

## Sistem Rekomendasi Restoran Berbasis Content-Based Filtering Menggunakan Algoritma Pemeringkatan Rating

Ahmad Fahrur Rozi<sup>1</sup>, Habib Nabawi<sup>2</sup>, Wigglesh Hutabarat<sup>3</sup>, Siti Kusumah<sup>4</sup>, Perani Rosyani<sup>5</sup>

<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [1ahmadfahrur954@gmail.com](mailto:ahmadfahrur954@gmail.com), [2habibnabawi28@gmail.com](mailto:habibnabawi28@gmail.com), [3wigglesh2005@gmail.com](mailto:wigglesh2005@gmail.com),  
[4kusumah.siti22@gmail.com](mailto:kusumah.siti22@gmail.com), [5dosen00837@unpam.ac.id](mailto:dosen00837@unpam.ac.id)

**Abstrak**—Perkembangan platform digital di bidang kuliner menyebabkan pengguna dihadapkan pada jumlah pilihan restoran yang sangat besar, sehingga menimbulkan permasalahan kelebihan informasi (information overload) dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi ini menuntut adanya sistem yang mampu menyaring dan menyajikan rekomendasi restoran secara relevan dan efisien sesuai dengan preferensi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan menganalisis sistem rekomendasi restoran berbasis content-based filtering dengan pendekatan rule-based dan algoritma pemeringkatan berdasarkan nilai rating. Dataset yang digunakan berasal dari data publik restoran pada platform Zomato dengan jumlah lebih dari 50.000 entri. Tahapan penelitian meliputi proses preprocessing data, normalisasi atribut teks, pembersihan nilai rating, pemodelan sistem rekomendasi, serta pengujian melalui beberapa skenario pencarian. Sistem bekerja dengan melakukan penyaringan restoran berdasarkan kecocokan atribut nama, jenis masakan, dan lokasi, kemudian mengurutkan hasil berdasarkan rating tertinggi untuk menghasilkan rekomendasi Top-N. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan rekomendasi dengan tingkat relevansi yang tinggi terhadap kriteria pencarian pengguna, serta konsisten menampilkan restoran dengan kualitas terbaik berdasarkan nilai rating. Sistem juga terbukti stabil dalam menangani kasus pencarian yang tidak ditemukan dalam dataset. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan content-based filtering dengan pemeringkatan rating merupakan metode yang efektif, sederhana, dan transparan untuk membangun sistem rekomendasi restoran dasar, serta berpotensi dikembangkan lebih lanjut dengan teknik yang lebih kompleks.

**Kata Kunci:** Sistem Rekomendasi, Content-Based Filtering, Pemeringkatan Rating, Rule-Based System, Restoran

**Abstract**—The rapid growth of digital culinary platforms has led users to face an overwhelming number of restaurant choices, resulting in information overload during the decision-making process. This condition highlights the need for a system capable of filtering and delivering relevant restaurant recommendations efficiently according to user preferences. This study aims to develop and analyze a restaurant recommendation system based on content-based filtering using a rule-based approach and a rating-based ranking algorithm. The dataset utilized in this study is a public restaurant dataset obtained from the Zomato platform, consisting of more than 50,000 entries. The research stages include data preprocessing, text attribute normalization, rating data cleaning, recommendation system modeling, and evaluation through various search scenarios. The system operates by filtering restaurants based on matching attributes such as restaurant name, cuisine type, and location, followed by ranking the results according to the highest rating to produce Top-N recommendations. The experimental results demonstrate that the proposed system is able to generate highly relevant recommendations that meet user-defined criteria and consistently prioritize high-quality restaurants based on rating values. Furthermore, the system remains stable when handling edge cases where no matching results are found. This study concludes that content-based filtering combined with rating-based ranking is an effective, simple, and transparent approach for building a basic restaurant recommendation system, with strong potential for further development using more advanced techniques.

**Keywords:** Recommendation System, Content-Based Filtering, Rating Ranking, Rule-Based System, Restaurant

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pertumbuhan pesat platform digital yang menyediakan layanan pencarian dan pemilihan restoran. Ketersediaan informasi dalam jumlah besar memberikan kemudahan bagi pengguna, namun di sisi lain menimbulkan permasalahan *information overload*, yaitu kondisi ketika banyaknya alternatif justru menyulitkan proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pemilihan restoran, pengguna sering kali dihadapkan pada ratusan hingga ribuan pilihan yang memiliki karakteristik berbeda, sehingga diperlukan mekanisme yang mampu menyaring dan menyajikan informasi secara relevan dan efisien.

Sistem rekomendasi hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem rekomendasi merupakan bagian dari sistem pemfilteran informasi yang bertujuan membantu pengguna dalam menemukan item yang sesuai dengan kebutuhan atau preferensinya berdasarkan data yang tersedia. Dalam berbagai domain, termasuk kuliner, sistem rekomendasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencarian serta kualitas keputusan pengguna (Thorat et al., 2015; Rizky Mangunsong et al., 2024).

Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam sistem rekomendasi adalah *content-based filtering*. Pendekatan ini bekerja dengan memanfaatkan atribut intrinsik dari suatu item untuk mencocokkannya dengan kriteria atau preferensi pengguna. Dalam konteks restoran, atribut tersebut dapat berupa nama restoran, jenis masakan, dan lokasi. *Content-based filtering* memiliki keunggulan dalam hal transparansi, karena alasan rekomendasi dapat dijelaskan secara langsung berdasarkan kecocokan konten item dengan permintaan pengguna (Thorat et al., 2015). Pendekatan ini juga banyak diterapkan dalam sistem rekomendasi kuliner karena mampu memberikan hasil yang relevan tanpa bergantung pada data pengguna lain (Argenza & Utomo, 2021).

Selain mekanisme penyaringan berbasis konten, pemeringkatan (*ranking*) merupakan komponen penting dalam sistem rekomendasi. Pemeringkatan digunakan untuk mengurutkan item yang telah lolos proses penyaringan berdasarkan tingkat kualitas atau kepentingan tertentu. Dalam penelitian ini, pemeringkatan dilakukan berdasarkan nilai rating restoran, yang dianggap merepresentasikan tingkat kualitas restoran berdasarkan penilaian pengguna sebelumnya. Pendekatan pemeringkatan berbasis nilai numerik banyak digunakan karena sederhana dan efektif dalam menampilkan item dengan kualitas terbaik (Astuti et al., 2022; Mufida et al., 2024).

Penelitian terkait di bidang sistem rekomendasi kuliner menunjukkan bahwa pendekatan *content-based filtering* dapat menghasilkan rekomendasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Argenza dan Utomo (2021) mengembangkan sistem rekomendasi kuliner berbasis web yang mampu membantu pengguna dalam memilih restoran berdasarkan karakteristik tertentu. Penelitian lain oleh Rowiana (2025) juga menunjukkan bahwa sistem rekomendasi menu restoran berbasis web dapat meningkatkan efektivitas pencarian menu. Namun, sebagian penelitian tersebut menggunakan metode yang lebih kompleks, seperti *collaborative filtering* atau *data mining*.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara sengaja memilih pendekatan *rule-based content-based filtering* yang lebih sederhana. Pendekatan ini bertujuan untuk menekankan pemahaman logika dasar sistem rekomendasi, meningkatkan interpretabilitas hasil, serta memberikan gambaran konseptual yang jelas mengenai proses penyaringan dan pemeringkatan item. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada perancangan, implementasi, dan analisis sistem rekomendasi restoran berbasis *content-based filtering* dengan algoritma pemeringkatan rating sebagai solusi sederhana namun efektif dalam membantu pengguna memilih restoran.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem rekomendasi restoran berbasis *content-based filtering* dengan algoritma pemeringkatan rating. Pembahasan meliputi alur penelitian, deskripsi dataset, tahapan *preprocessing* data, pemodelan sistem rekomendasi, serta metode pengujian dan evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja sistem.

### 2.1 Alur Penelitian

Alur penelitian dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan sistem rekomendasi dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat direplikasi. Penelitian dimulai dari pengumpulan dan pemahaman dataset restoran, dilanjutkan dengan proses *preprocessing* data, perancangan model sistem rekomendasi, pengujian sistem, serta evaluasi hasil.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep pengembangan sistem rekomendasi berbasis konten, di mana kualitas data dan atribut item menjadi faktor utama dalam menentukan relevansi rekomendasi (Thorat et al., 2015).

### 2.2 Deskripsi Dataset

Dataset yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dataset restoran publik yang bersumber dari platform Zomato dan diperoleh melalui Kaggle. Dataset ini dipilih karena

memiliki jumlah data yang besar serta memuat atribut yang relevan untuk penerapan *content-based filtering*. Secara keseluruhan, dataset terdiri dari lebih dari 50.000 entri restoran dengan berbagai atribut deskriptif.

Dataset restoran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sejumlah atribut deskriptif. Namun, tidak seluruh atribut dimanfaatkan dalam proses pemodelan sistem rekomendasi. Penelitian ini hanya menggunakan atribut yang relevan dengan pendekatan *content-based filtering* dan algoritma pemeringkatan rating. Rincian atribut dataset yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.1.

**Tabel 1.** Atribut Dataset yang Digunakan dalam Penelitian

No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	name	String	Nama restoran
2	cuisines	String	Jenis masakan restoran
3	location	String	Lokasi restoran
4	rate	String	Rating restoran dalam format teks

Atribut lain seperti jumlah ulasan, harga, dan fasilitas tidak digunakan dalam penelitian ini untuk menjaga kesederhanaan model dan fokus pada pendekatan *rule-based content-based filtering* (Argenza & Utomo, 2021).

### 2.3 Preprocessing Data

Tahap preprocessing merupakan langkah penting dalam penelitian ini karena kualitas data sangat berpengaruh terhadap hasil rekomendasi. *Preprocessing* bertujuan untuk membersihkan, menormalkan, dan mentransformasikan data mentah agar siap digunakan dalam proses pemodelan.

#### 2.3.1 Pembersihan dan Konversi Data Rating

Kolom rating pada dataset memiliki format yang beragam, seperti nilai numerik dalam bentuk teks, penanda restoran baru, atau nilai kosong. Oleh karena itu, dilakukan proses pembersihan untuk mengekstrak nilai rating numerik yang valid. Entri yang tidak memiliki rating valid dihapus dari dataset karena tidak dapat digunakan dalam proses pemeringkatan. Penggunaan rating sebagai dasar pemeringkatan sejalan dengan konsep pengambilan keputusan berbasis nilai numerik (Astuti et al., 2022; Mufida et al., 2024).

#### 2.3.2 Normalisasi Data Teks

Normalisasi data teks dilakukan pada atribut nama restoran, jenis masakan, dan lokasi. Proses ini meliputi pengubahan teks menjadi huruf kecil, penghapusan spasi berlebih, serta penanganan nilai kosong. Normalisasi bertujuan untuk memastikan bahwa proses pencocokan string pada tahap *filtering* dapat dilakukan secara konsisten dan tidak sensitif terhadap perbedaan penulisan.

### 2.4 Pemodelan Sistem Rekomendasi

Pemodelan sistem rekomendasi dilakukan dengan menerapkan pendekatan *rule-based content-based filtering*. Sistem rekomendasi bekerja melalui dua tahap utama, yaitu *filtering* dan *ranking*. Pada tahap *filtering*, sistem mencocokkan kata kunci yang dimasukkan pengguna dengan atribut konten restoran, yaitu nama, jenis masakan, dan lokasi. Seluruh kriteria digabungkan menggunakan logika AND, sehingga hanya restoran yang memenuhi semua kriteria yang akan diproses lebih lanjut.

Tahap *ranking* dilakukan dengan mengurutkan hasil *filtering* berdasarkan nilai rating tertinggi. Pendekatan ini mencerminkan konsep pemeringkatan sederhana yang efektif dalam menampilkan item dengan kualitas terbaik (Thorat et al., 2015).

## 2.5 Metode Pengujian dan Evaluasi

Pengujian sistem dilakukan menggunakan beberapa skenario pencarian yang mencakup pencarian dengan satu kriteria, kombinasi beberapa kriteria, serta pencarian dengan kriteria yang tidak tersedia (*edge case*). Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dengan mengukur jumlah rekomendasi yang dihasilkan, rata-rata rating rekomendasi, serta tingkat relevansi hasil terhadap kriteria pencarian (Februariyanti et al., 2021; Soleh et al., 2025).

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian sistem rekomendasi restoran berbasis *content-based filtering* dengan algoritma pemeringkatan rating serta pembahasan terhadap kinerja, karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan sistem. Analisis dilakukan berdasarkan hasil eksperimen yang telah diperoleh melalui berbagai skenario pengujian, kemudian dikaitkan dengan konsep sistem rekomendasi dan pendekatan *rule-based* sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya.

### 3.1 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem rekomendasi dilakukan menggunakan beberapa skenario pencarian yang dirancang untuk menguji kemampuan *filtering*, *ranking*, dan stabilitas sistem. Skenario pengujian mencakup pencarian dengan satu kriteria, kombinasi beberapa kriteria, serta kasus pencarian yang tidak ditemukan (*edge case*).

Ringkasan hasil pengujian sistem ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Ringkasan Hasil Pengujian Sistem Rekomendasi

No	Skenario Pengujian	Jumlah Rekomendasi	Rata-rata Rating	Relevansi	Keterangan
1	Rekomendasi masakan Italian	5	4,9	100%	Berhasil
2	Rekomendasi berdasarkan lokasi Bangalore	5	3,82	–	Berhasil
3	Rekomendasi pizza di Delhi	0	0	0%	Berhasil (tidak ditemukan)
4	Nama restoran mengandung “cafe”	5	4,60	–	Berhasil
5	Masakan “martian food”	0	0	0%	Stabil ( <i>edge case</i> )
6	Rekomendasi global (tanpa filter)	5	4,9	–	Berhasil

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan rekomendasi pada sebagian besar skenario pengujian, kecuali pada skenario dengan kriteria yang sangat spesifik atau tidak tersedia dalam dataset.

### 3.2 Analisis Kinerja Sistem

Analisis kinerja sistem rekomendasi dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem yang dibangun mampu memenuhi tujuan fungsionalnya, yaitu menghasilkan rekomendasi yang relevan, berkualitas, dan stabil terhadap berbagai kondisi pencarian. Evaluasi kinerja dalam sistem rekomendasi umumnya difokuskan pada dua aspek utama, yaitu ketepatan hasil rekomendasi terhadap kriteria pengguna serta kualitas item yang direkomendasikan. Dalam konteks penelitian ini, kinerja sistem dianalisis melalui efektivitas mekanisme *filtering* berbasis konten dan keakuratan algoritma pemeringkatan berdasarkan rating, sebagaimana pendekatan *content-based filtering* yang dijelaskan pada penelitian terkait oleh Ardiansyah, Fitriani, dan Vidian (2024).

#### 3.2.1 Analisis Efektivitas Filtering

Hasil pengujian menunjukkan bahwa mekanisme *content-based filtering* berbasis pencocokan atribut bekerja dengan baik dalam menyaring restoran sesuai dengan kriteria pencarian pengguna. Pada skenario pencarian masakan Italian, seluruh restoran yang direkomendasikan memiliki atribut masakan yang sesuai, sehingga tingkat relevansi mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pencocokan berbasis konten mampu menghasilkan rekomendasi yang presisi terhadap permintaan pengguna.

Pendekatan *content-based filtering* yang memanfaatkan atribut intrinsik item memungkinkan sistem untuk memberikan rekomendasi yang transparan, karena alasan rekomendasi dapat dijelaskan secara langsung berdasarkan kecocokan konten (Ardiansyah, Fitriani, & Vidian, 2024). Dalam penelitian ini, transparansi tersebut tercermin dari kesesuaian penuh antara kriteria pencarian dan hasil rekomendasi.

#### 3.2.2 Analisis Algoritma Pemeringkatan Rating

Algoritma pemeringkatan berdasarkan rating terbukti efektif dalam menampilkan restoran dengan kualitas terbaik pada posisi teratas. Pada skenario rekomendasi Italian dan rekomendasi global, sistem menghasilkan rata-rata rating sebesar 4,9 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa restoran dengan kualitas tertinggi berhasil diprioritaskan.

Penggunaan rating sebagai indikator kualitas item sejalan dengan konsep pemeringkatan dalam sistem rekomendasi, di mana item dengan nilai kualitas lebih tinggi dianggap lebih relevan untuk ditampilkan terlebih dahulu (Ardiansyah et al., 2024). Dengan algoritma pemeringkatan sederhana ini, sistem mampu memberikan hasil yang optimal tanpa memerlukan perhitungan kompleks.

### 3.3 Analisis Stabilitas Sistem

Stabilitas sistem diuji melalui skenario *edge case*, yaitu pencarian dengan kriteria yang tidak tersedia dalam dataset, seperti masakan “martian food” atau kombinasi “pizza” dan “Delhi”. Pada skenario tersebut, sistem tidak menghasilkan rekomendasi, namun tetap berjalan dengan baik tanpa menimbulkan kesalahan (*error*).

Perilaku ini menunjukkan bahwa sistem memiliki ketangguhan yang baik dalam menangani kondisi ekstrem. Dalam konteks sistem rekomendasi, kemampuan untuk mengembalikan hasil kosong secara aman merupakan karakteristik penting untuk menjaga keandalan sistem dalam penggunaan nyata.

### 3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem rekomendasi restoran berbasis content-based filtering dengan pendekatan rule-based mampu berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem berhasil melakukan penyaringan data restoran berdasarkan kecocokan atribut konten, serta menyajikan rekomendasi yang diprioritaskan berdasarkan nilai rating



tertinggi. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun menggunakan pendekatan yang sederhana, sistem rekomendasi tetap dapat memberikan hasil yang relevan dan berkualitas.

Keberhasilan sistem dalam menghasilkan rekomendasi dengan tingkat relevansi yang tinggi, khususnya pada skenario pencarian berdasarkan jenis masakan, menunjukkan bahwa mekanisme pencocokan konten merupakan strategi yang efektif dalam konteks pemilihan restoran. Pendekatan ini memberikan kejelasan alasan rekomendasi, karena setiap item yang ditampilkan dapat ditelusuri kembali pada kecocokan atribut dan nilai rating yang dimiliki. Karakteristik ini selaras dengan prinsip sistem rekomendasi berbasis aturan yang menekankan transparansi dan kemudahan interpretasi hasil (Ardiansyah et al., 2024).

Di sisi lain, hasil pengujian juga mengungkapkan bahwa tingkat spesifisitas kriteria pencarian sangat memengaruhi jumlah rekomendasi yang dihasilkan. Ketika pengguna memasukkan kombinasi kriteria yang terlalu spesifik, sistem cenderung menghasilkan sedikit atau bahkan tidak ada rekomendasi. Kondisi ini menunjukkan adanya trade-off antara presisi dan cakupan hasil (recall), yang merupakan karakteristik umum pada sistem rekomendasi berbasis konten. Dengan demikian, keterbatasan yang ditemukan bukan merupakan kegagalan sistem, melainkan konsekuensi logis dari pendekatan yang digunakan.

### **3.5 Implikasi dan Potensi Pengembangan**

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem rekomendasi berbasis *content-based filtering* dengan pemeringkatan rating dapat dijadikan sebagai solusi awal yang efektif untuk membantu pengguna dalam memilih restoran di tengah kelimpahan informasi. Sistem ini mampu berperan sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang sederhana, cepat, dan mudah dipahami, sehingga relevan untuk diterapkan pada platform kuliner berskala kecil hingga menengah.

Dari sisi akademik, penelitian ini memberikan kontribusi berupa contoh implementasi sistem rekomendasi dasar yang menekankan pemahaman logika dan proses pengambilan keputusan sistem. Pendekatan *rule-based* yang digunakan memungkinkan setiap tahapan rekomendasi dianalisis secara jelas, sehingga cocok dijadikan sebagai *baseline* atau titik awal sebelum menerapkan algoritma yang lebih kompleks.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut. Sistem rekomendasi ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan metode pencocokan yang lebih fleksibel untuk mengurangi kekakuan pencarian berbasis substring. Selain itu, mekanisme pemeringkatan dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan faktor lain selain rating, seperti jumlah ulasan atau preferensi pengguna. Pengembangan tersebut sejalan dengan arah penelitian terkait yang mengombinasikan *content-based filtering* dengan teknik perhitungan kemiripan yang lebih canggih (Ardiansyah et al., 2024).

Dengan demikian, sistem rekomendasi yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi praktis, tetapi juga sebagai fondasi konseptual yang kuat untuk penelitian dan pengembangan sistem rekomendasi selanjutnya.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, pengujian, serta analisis sistem rekomendasi restoran berbasis *content-based filtering* dengan algoritma pemeringkatan rating, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, sistem rekomendasi restoran berbasis *rule-based content-based filtering* berhasil dikembangkan dan berfungsi sesuai dengan tujuan penelitian. Sistem mampu menerima masukan berupa kata kunci pada atribut nama restoran, jenis masakan, dan lokasi, kemudian melakukan proses penyaringan data menggunakan logika AND serta mengurutkan hasil rekomendasi berdasarkan nilai rating tertinggi. Seluruh fungsi utama sistem, mulai dari *filtering*, *ranking*, hingga pengambilan rekomendasi Top-N, dapat berjalan dengan baik dan konsisten.

Kedua, kualitas rekomendasi yang dihasilkan sistem tergolong sangat baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu memprioritaskan restoran dengan rating tertinggi, dengan rata-rata rating rekomendasi mencapai nilai mendekati maksimum pada beberapa skenario pengujian. Hal ini membuktikan bahwa algoritma pemeringkatan berbasis rating merupakan mekanisme yang efektif dalam menampilkan item dengan kualitas terbaik kepada pengguna.



## JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 3, No. 9, Januari Tahun 2026

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 2390-2396

Ketiga, sistem menunjukkan tingkat relevansi yang tinggi terhadap kriteria pencarian pengguna. Pada skenario pencarian berdasarkan jenis masakan, seluruh rekomendasi yang dihasilkan sesuai dengan kriteria yang dimasukkan, sehingga menunjukkan ketepatan mekanisme *content-based filtering* dalam menyaring item berdasarkan atribut konten. Selain itu, sistem juga terbukti stabil dalam menangani kondisi pencarian yang tidak ditemukan (*edge case*), dengan mengembalikan hasil kosong tanpa menimbulkan kesalahan sistem.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan. Sistem cenderung menghasilkan sedikit atau tidak ada rekomendasi ketika kriteria pencarian terlalu spesifik atau ketika data yang tersedia tidak lengkap. Selain itu, pemeringkatan yang hanya mengandalkan nilai rating belum mempertimbangkan faktor lain seperti jumlah ulasan atau preferensi personal pengguna. Keterbatasan tersebut merupakan konsekuensi dari pendekatan *rule-based* yang sederhana dan menjadi peluang pengembangan pada penelitian selanjutnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem rekomendasi restoran berbasis *content-based filtering* dengan pemeringkatan rating merupakan pendekatan yang efektif, sederhana, dan transparan untuk membangun sistem rekomendasi dasar. Sistem ini dapat dijadikan sebagai *baseline* atau fondasi konseptual untuk pengembangan sistem rekomendasi yang lebih kompleks di masa mendatang.

## REFERENCES

- Argenza, L. M., & Utomo, A. P. (2021). Sistem rekomendasi kuliner Semarang berbasis web mobile (E-Semar). *JIPIETIK: Jurnal Ilmiah Penelitian Teknologi Informasi & Komputer*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.26877/jipetik.v2i1.7946>
- Astuti, Y. P., Miyanti, S. A., & Subhiyakto, E. R. (2022). Penerapan algoritma Fuzzy Simple Additive Weighting untuk pemeringkatan kinerja pegawai. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 13(2), 133–144. <https://doi.org/10.14710/jmasif.13.2.49804>
- Februariyanti, H., Laksono, A. D., Wibowo, J. S., & Utomo, M. S. (2021). Implementasi metode collaborative filtering untuk sistem rekomendasi penjualan pada toko mebel. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, IX(1), 43–50.
- Mufida, E., Iriadi, N., & Andriansyah, D. (2024). Pemeringkatan kinerja dosen pada perguruan tinggi swasta menggunakan algoritma Simple Additive Weighting. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 9(1), 59–69. <https://doi.org/10.14421/jiska.2024.9.1.59-69>
- Rizky Mangunsong, A., Sihombing, V., & Munthe, I. R. (2024). Pengembangan sistem rekomendasi produk berdasarkan pola pembelian dengan pendekatan algoritma Apriori. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7(1), 82–86. <https://doi.org/10.55338/jikomsi.v7i1.2718>
- Rowiana, J. A. (2025). Sistem rekomendasi menu restoran berbasis web dengan metode clustering data mining (Studi kasus: AF Brew). *Jurnal Impresi Indonesia*, 4(12), 5569–5576.
- Soleh, M., Ristianto, B. E., & Puspittek, R. (2025). Implementasi sistem rekomendasi menggunakan metode collaborative filtering pada aplikasi pemesanan menu restoran berbasis Android. *Faktor Exacta*, 18(1), 11–20.
- Thorat, B., Goudar, R. M., & Barve, S. (2015). Survey on collaborative filtering, content-based filtering and hybrid recommendation system. *International Journal of Computer Applications*, 110(4), 31–36. <https://doi.org/10.5120/19308-0760>